

GENDER DALAM PERKEMBANGAN MASYARAKAT

Agustina Tri W, M.Pd

Manusia dilahirkan



o Laki-laki

kodrat

o Perempuan



Konsekuensi dg sex
sbg Laki-laki

Sosial



Konsekuensinya dg
sex sbg Perempuan

Apa Pengertian Gender?

- melihat perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi **karakteristik, sikap dan perilaku** masing-masing dalam konteks **sosial budaya**, berbeda dengan seks yang hanya melihat perbedaan tersebut dari sudut **jenis kelamin** saja.
- konstruksi sosial yang membedakan **peran dan kedudukan** laki-laki dan perempuan dalam suatu masyarakat yang dilatarbelakangi kondisi **sosial budaya**.
- konsep yang mengacu pada **peran-peran dan tanggung jawab** laki-laki dan perempuan yang terjadi akibat dari dan dapat berubah oleh keadaan **sosial budaya** masyarakat.

Apa perbedaan Gender & Sex?

Gender:

- Karena Sosial
- Tidak universal/tidak sama dimana saja
- Dapat dipertukarkan
- Dinamis
- Bergantung
- Bukan kodrat

Sex :

- Karena beda Biologis
- Universal/Sama dimana saja
- Tidak dpt dipertukarkan
- Statis
- Tidak Tergantung masa
- Kodrat



Perbedaan Seks dan Gender

Seks

- adalah pembagian jenis kelamin yang ditentukan secara biologis dan melekat pada jenis kelamin tertentu.
- Konsep jenis kelamin (seks) digunakan untuk membedakan laki-laki dan perempuan berdasarkan unsur biologis dan anatomi tubuh
 - Laki-laki memiliki penis, testis, jakala, memproduksi sperma dan cirri-ciri biologis lainnya
 - Perempuan mempunyai alat reproduksi seperti rahim, dan saluran-saluran untuk melahirkan, memproduksi telur (indung telur), vagina, mempunyai payudara dan air susu, dan alat biologis perempuan lainnya

Apa konsekuensinya?

- Alat-alat yang dimiliki laki-laki dan perempuan tersebut merupakan **atribut yang selamanya melekat pada setiap manusia** dan **fungsinya tidak dapat dipertukarkan**.
 - Alat-alat tersebut **bersifat permanen tidak berubah** dan merupakan **ketentuan biologis atau ketentuan Tuhan (kodrat)**.
- Karena itu jenis kelamin (seks) merupakan sifat bawaan dengan kelahirannya sebagai manusia.

Gender

- adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara sosial.
- Gender adalah kelompok atribut dan perilaku yang dibentuk secara kultural yang ada pada laki-laki dan perempuan.

Gender merupakan hasil konstruksi sosial maupun kultural.

■ misal,

→ perempuan dianggap lemah lembut, emosional, keibuan, dan lain sebagainya.

→ laki-laki dianggap kuat, rasional, perkasa, dan sebagainya.

→ Sifat-sifat tersebut bukan kodrat, karena tidak selamanya dan dapat pula dipertukarkan.

Perbedaan antara seks (jenis kelamin) dan gender

SEKS

↓
Biologis

↓
Pemberian Tuhan
(Kodrat)

↓
Kodrati (alami)

↓
Tidak Dapat Diubah

↓
Peran Seks

↓
Laki-laki Perempuan
ortu,

↓
Produksi Reproduksi
(Haid, hamil,
melahirkan,
menyusui, dsb)

GENDER

↓
Kultur, Adat Istiadat

↓
Bentukan setelah lahir
Diajarkan melalui sosialisasi
Internalisasi

↓
Konstruksi sosial

↓
Dapat Diubah (Dinamis)

↓
Peran Gender

↓
Memasak, mencuci, merawat anak dan
mendidik anak, bekerja di luar rumah,
menjadi tenaga profesional dsb.

Apa itu Stereotype Gender?

Pelabelan laki-laki dan perempuan berdasarkan karakteristik tertentu pada suatu masyarakat

Laki-laki:

- maskulin
- rasional
- tegas
- ceroboh
- tdk pencemburu
- tidak setia.....



Perempuan:

- feminim
- emosional
- lemah lembut
- teliti
- pencemburu
- setia.....



Pembagian Peran Perempuan/laki-laki:

■ Peran seks:	Perempuan	Laki-laki
	-hamil	-menghamili
	-melahirkan	
	-menyusui	
■ Peran Gender:		
–Reproduksi/keg RT:	v	-
–Mencari nafkah :	v	v
–Kegiatan Sosial :	v	v

■ Bagaimana perbandingan antara L dan P ?

Kebutuhan Gender:

- **Kebutuhan Spesifik/seks :**
sesuai ciri biologis
 - Pembalut, bH dll
 - Kebutuhan air lebih banyak dll
 - Bangku tempat duduk, tangga, toilet dll
- **Peran jender:**
 - Siswa perempuan sekolah malam butuh transport,
 - Lingkungan belajar yang aman
 - Peralatan belajar
 - Baju/pakaian dll



Kebutuhan Gender:

Taktis : jangka pendek

→ kebutuhan spesifik/gender

→ meliputi kebt spesifik dan kebth utk peran jender

Strategis : jangka panjang

→ kebutuhan menuju kesetaraan

→ contoh: regulasi/undang2, pendidikan dll

Contoh Gender yang tidak jadi masalah:

1. Terjadi kesepakatan kedua belah pihak (lk+pr) di dalam pembagian tugas
2. Perempuan masih memiliki kesempatan utk kegiatan lain di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan bermasyarakat dan mengembangkan diri
3. Laki-laki membantu perempuan dengan pekerjaan di rumah apabila tugas perempuan yg lain juga cukup berat

Kapan Gender jadi masalah ?

Jika:

1. terjadi **ketimpangan**
2. satu pihak **dirugikan**
3. satu pihak dibedakan **derajatnya**
4. satu pihak dianggap **tidak mampu**
5. satu pihak diperlakukan **lebih rendah**
6. satu pihak mengalami **ketidakadilan**
gender

Contoh Gender yang jadi masalah:

1. Perempuan tdk berkembang krn harus di rumah saja
2. Anak-anak perempuan tidak mendapat pendidikan seperti anak laki kerana dianggap tdk perlu
3. Perempuan tergantung pada nafkah suami shg kalau suami meninggal perempuan sulit utk menghidupi anak-anaknya krn tdk ada ketrampilan & pengalaman
4. Laki-laki tidak mau tahu dengan pekerjaan di rumah karena merasa tdk pantas melakukan 'pekerjaan perempuan', meskipun istri sangat repot
5.

Dalam Masyarakat perlu adanya: **Kesetaraan dan keadilan gender**

- **Kesetaraan gender** adalah:
kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan dan hak-haknya sebagai manusia agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, dan kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut.
- **Keadilan gender** adalah :
suatu proses untuk menjadi adil terhadap laki-laki dan perempuan

Dikatakan adil/setara Gender:

- Jika:
 - > Terdapat pembagian kerja/peran laki-laki dan perempuan sesuai dengan harkat dan martabatnya dalam hal:
 1. akses (peluang)
 2. partisipasi
 3. kontrol - keputusan atas diri sendiri
 4. mengambil manfaat

Kapan ada Ketidakadilan gender ?

- **Jika ada** berbagai tindak ketidakadilan atau diskriminasi yang bersumber pada keyakinan gender
- **Diskriminasi, yaitu:**
adanya perbedaan, pengucilan, atau pembatasan yang dibuat atas dasar jenis kelamin, yang mempunyai tujuan mengurangi atau menghapus pengakuan, penikmatan atau penggunaan hak-hak asasi manusia dan kebebasan-kebebasan pokok di bidang politik, ekonomi, dll oleh perempuan, terlepas dari status perkawinan mereka, atas dasar persamaan antara perempuan dan laki-laki

Apa Penyebab Kesenjangan Gender?

1. Budaya (kawin muda, patriarki)
2. Sensitifitas gender pada pengambil kebijakan
3. lemahnya *civil society*
4. ekonomi-kemiskinan
5. interpretasi agama
6. sarana dan prasarana
7. Wilayah geografis
8. beban ganda
9. pendidikan tidak menjanjikan

Ketidakadilan Gender dapat terjadi di mana saja?

1. Negara
2. Masyarakat
3. Budaya/keyakinan
4. Tempat kerja
5. Rumah tangga
6. Keyakinan pribadi

Contoh kaitan keyakinan gender dg ketidakadilan gender

Keyakinan Gender	Bentuk Ketidakadilan Gender
Perempuan: lembut dan bersifat emosional	Tidak boleh menjadi manajer atau pemimpin sebuah institusi
Perempuan: pekerjaan utamanya di rumah dan kalau bekerja hanya membantu suami (tambahan)	Dibayar lebih rendah dan tidak perlu kedudukan yang tinggi/penting
Lelaki: berwatak tegas dan rasional	Cocok menjadi pemimpin dan tidak pantas kerja di rumah dan memasak